

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Internalisasi sikap hidup melalui proses pembelajaran *entrepreneurship* telah dimaknai dengan bukti ditemukannya dua guru kunci yang memiliki kepribadian sebagai seorang pendidik TB/TK yang berjiwa *entrepreneurship*, mandiri, reflektif dan religius
2. Hambatan yang ditemukan selama proses internalisasi sikap hidup melalui program pembelajaran *entrepreneurship* adalah faktor dari dalam (pribadi) dan dari luar (orang tua, komunikasi, sarana prasarana, waktu, lingkungan).
3. Penyebab hambatan pelaksanaan program pembelajaran *entrepreneurship* adalah ketidakpahaman para pendidik, orang tua dan peserta didik terhadap pembelajaran *entrepreneurship*.
4. Cara mengatasi hambatan dalam pelaksanaan program pembelajaran *entrepreneurship* yaitu dengan memperbaiki komunikasi, dan membekali diri dengan banyak membaca dan belajar dari orang lain. Mengembangkan sikap kreatif, inovatif dan kritis, serta berani tampil beda.
5. Faktor faktor yang mendukung terlaksananya internalisasi program pembelajaran *entrepreneurship* diantaranya kerjasama antara yayasan dengan para pendidik, antar pendidik dengan pendidik, orang tua dengan pendidik dan

pendidik dengan peserta didik serta dukungan dari pengawas TK/SD dari pihak Dinas Pendidikan kota Bandung.

6. Sikap hidup kemandirian pada pendidik di TB/TK Santa Ursula Bandung telah terlihat dari perilaku para pendidik dan peserta didik yang berani mengambil resiko.
7. Sikap hidup reflektif pada pendidik di TB/TK Santa Ursula Bandung terlihat melalui cara bertindak dalam menyikapi setiap pengalaman hidup mereka baik yang menyenangkan maupun yang menyedihkan, dengan selalu melihat kembali pengalaman untuk mengambil sikap yang lebih baik dimasa yang akan datang.
8. Sikap hidup religius pada pendidik di TB/TK Santa Ursula Bandung terlihat ketika para pendidik mampu mengarahkan para peserta didik dan dirinya sendiri untuk selalu mengagumi karya penciptaan Tuhan dan kemahakuasaan Tuhan untuk menolong umatnya ketika dalam kesulitan.

B. Rekomendasi

1. Bagi para pendidik TB/TK Santa Ursula

Bagi para pendidik TB/TK Santa Ursula penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi bahwa pembelajaran *entrepreneurship* yang semula ditanggapi dengan keragu-raguan, penuh tanda tanya, dan kecemasan, telah menghasilkan buah kesuksesan, yaitu pola berpikir (*mindset*) yang baru. Melalui penelitian ini meyakinkan para guru untuk meneruskan program pembelajaran *entrepreneurship* ini sebagai nilai unggul dari sekolah TB/TK Santa Ursula. Para

pendidik harus bekerjakeras untuk semakin menginternalisasikan sikap-sikap atau jiwa entrepreneur dalam dirinya misalnya percaya diri, berani mengambil resiko, kreatif, inovatif dan berfikir kritis. Para pendidik juga harus lebih proaktif dengan menambah wawasan mencari informasi baru tentang pendidikan *entrepreneurship*.

2. Bagi Orang Tua Murid TB/TK Santa Ursula

Pembelajaran *entrepreneur* merupakan metode pembelajaran baru yang diterima oleh para orang tua. Melalui penelitian ini diharapkan agar orang tua semakin yakin akan dampak positif dari program pembelajaran *entrepreneurship*, sehingga orang tua diharapkan semakin bersemangat untuk bekerjasama, meningkatkan komunikasi yang persuasif dengan pihak sekolah.

3. Bagi Yayasan Prasama Bhakti Pengelola TB/TK Santa Ursula

Berdasarkan penelitian ini, yayasan dapat melaksanakan evaluasi internal secara berkala, disamping evaluasi dari CES. Penelitian ini juga membantu yayasan untuk dapat dijadikan sebagai tolak ukur tercapainya visi misi Yayasan Prasama Bhakti. Melalui penelitian ini penulis berharap agar Yayasan mempunyai manajemen yang terencana sehingga target program pembelajaran *entrepreneurship* dapat tercapai misalnya dengan tidak memindahkan guru kunci secara mendadak. Yayasan harus memahami bahwa pembelajaran *entrepreneurship* tidak pernah berhenti berinovasi, oleh karena itu yayasanpun hendaknya lebih banyak memberi waktu dan menyediakan sarana prasarana

bagi para pendidik untuk mengikuti latihan dasar kepemimpinan(LDK) misalnya Outbond, retreat, pesantren kilat/pembinaan rohani, mengundang nara sumber dan belajar tentang *entrepreneurship*.

4. Bagi Pimpinan TB/TK Santa Ursula Bandung

Kepala sekolah TB/TK Santa Ursula dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan penilaian Daftar Penilaian Pekerjaan (DP 3) atas kemampuan dan perubahan sikap hidup kemandirian, reflektif dan religius para guru dalam mendidik anak didiknya. Kepala sekolah dapat menindak lanjuti program pembelajaran ini sebagai bahan laporan kepada pihak yayasan atas pelaksanaan dan hasil dari program pembelajaran *entrepreneurship*.

5. Bagi Dinas Pendidikan Kota Bandung

TB/TK Santa Ursula telah melaksanakan program pemerintah tentang kewirausahaan/*entrepreneurship*. Dinas Pendidikan Kota Bandung dapat menjadikan TB/TK Santa Ursula ini sebagai sekolah model *entrepreneurship* di lingkungan Kota Bandung.

6. Bagi Ciputra Entrepreneurship School (CES)

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan refleksi bagi sehingga CES dapat membarui dan memperbaiki program agar lebih efektif dan efisien. Melakukan pembinaan lebih intensif kepada masing-

masing pendidik. Memperbanyak *trainer* untuk membimbing sekolah sekolah yang bekerjasama dengan CES.

7. Bagi Penelitian Lanjutan

Pembelajaran *entrepreneur* sangatlah kompleks, masih banyak yang dapat diteliti dan dianalisa untuk masing-masing aspek, serta pola pembelajarannya. Karena keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti penelitian ini hanya dapat menyoroti sampai pada tahap internalisasi sikap kemandirian, reflektif, dan religius pendidik TB/TK Santa Ursula melalui program pembelajaran *entrepreneurship*. Peneliti berharap agar dikemudian hari peneliti atau siapapun yang berminat, dapat mendalami serta melanjutkan penelitian ini dalam aspek kreatifitas, inovasi dan kebiasaan berfikir kritis.